



**Proteksi Jiwa Para Atlet**

Direktur Asuransi PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Rudi Nugraha (kanan), bersama Vice President Bank Mandiri Dondy Ernesto (kiri) berbincang dengan juara lomba renang internasional untuk perairan terbuka OCEANMAN BALI 2021, kategori 10 km perempuan, I Gusti Agung Ayu Komang Trinastha Sastranegara, dan kategori 10 km pria, Putu Arsana, usai pemberian medali, di Sanur, Bali, Sabtu (18/9/2021). AXA Mandiri turut menyukseskan lomba renang yang diikuti atlet dari sejumlah negara tersebut dengan memberikan proteksi jiwa kepada para atlet, untuk memberikan rasa aman kepada peserta, sekaligus sebagai wujud dukungan terhadap pemulihan ekonomi dan Pariwisata Bali.

# Kredit Properti Berpotensi Tumbuh 6-8%

Oleh Nida Sahara

► JAKARTA – Penyaluran kredit properti oleh perbankan sampai akhir tahun ini masih akan menunjukkan pertumbuhan positif. Sampai dengan akhir Desember 2021, pertumbuhan kredit properti meningkat antara 6-8% secara tahunan (*year on year/yo*).

“Kami memperkirakan pertumbuhan kredit properti berada pada kisaran 6-8% pada 2021. Kami berpandangan faktor terpenting yang mendorong pertumbuhan kredit sektor properti adalah kecepatan pemulihan ekonomi saat ini dan prospek ekonomi ke depan,” ungkap *Senior Industry and Regional Analyst* Bank Mandiri Mamay Sukaesih kepada *Investor Daily*, akhir pekan lalu.

Mamay menambahkan, kedua faktor tersebut sangat mendorong pertumbuhan *consumer confidence* yang selanjutnya akan menentukan keputusan belanja rumah tangga termasuk keputusan membeli properti.

Selain itu, kebijakan pemerintah juga memainkan peranan penting untuk mendorong pertumbuhan sektor properti. “Kami melihat perpanjangan insentif properti hingga Desember 2021 akan berdampak positif pada penjualan properti 2021,” sambung dia.

Menurut Mamay, alasannya adalah pengembang memiliki waktu lebih untuk menyiapkan rumah *ready stock*. “Kami

melihat insentif properti berupa diskon PPN 100% untuk rumah baru dengan harga di bawah Rp 2 miliar cukup efektif mengangkat penjualan rumah baru dilihat dari kinerja *presales developer* dan juga indeks penjualan rumah Bank Indonesia pada kuartal I-2021,” urai Mamay.

Sementara itu, Berdasarkan Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan yang dirilis Bank Indonesia (BI), saldo bersih tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru pada Agustus 2021 sebesar 25%, lebih besar dibandingkan Juli 2021 sebesar 22,1%. Peningkatan penyaluran kredit baru pada Agustus 2021 terutama didorong jenis penggunaan KPR dan kredit konsumsi lainnya.

Sementara itu, hasil survei permintaan pembiayaan rumah tangga pada Agustus 2021 mengindikasikan penambahan pembiayaan melalui utang atau kredit oleh rumah tangga meningkat. Tercermin dari persentase responden rumah tangga yang menyatakan melakukan penambahan utang pada Agustus 2021



**Mamay Sukaesih**

sebanyak 8,7% dari total responden, lebih tinggi dari 7,6% pada Juli 2021.

Pada Agustus 2021, bank umum masih menjadi preferensi sumber utama penambahan pembiayaan responden rumah tangga dengan pangsa 32,9%. Menurut jenis pembiayaan yang diajukan, kredit multiguna merupakan jenis produk paling banyak diajukan oleh rumah tangga pada Agustus 2021 dengan pangsa 35,5% dari total pengajuan pembiayaan baru, diikuti oleh kredit kendaraan bermotor (KKB) dan KPR masing-masing sebesar 21,4% dan 14% dari total pengajuan kredit pada Agustus 2021.

Pengajuan baru untuk KPR, KKB dan kredit peralatan rumah tangga terpantau meningkat dari bulan sebelumnya. Tingkat suku bunga masih menjadi aspek utama dalam pengajuan pembiayaan.

Sementara itu, kredit modal kerja masih jadi pilihan utama rumah tangga yang berencana melakukan pembiayaan ke depan, diikuti KPR dengan pangsa 17%.

Lebih lanjut, Mamay mencatat, pertumbuhan KPR tumbuh 7,2% (yoy) pada Juni 2021 lebih tinggi dari Maret 2021. KPA juga tumbuh lebih tinggi pada kuartal II. Adapun, pertumbuhan KPR tertinggi terjadi pada rumah tipe menengah yaitu 22-70 yang tercatat 10% (yoy). Diikuti KPR tipe di atas 70 yang tumbuh 4,4%, sedangkan tipe kecil kontraksi 12,1%.

KPR adalah sumber pembiayaan utama untuk membeli properti residensial dengan proporsi sebesar 75,1% dari seluruh pembiayaan pada kuartal II-2021. “Dengan demikian, kenaikan pertumbuhan kredit KPR bisa langsung diinterpretasikan sebagai indikator pemulihan sektor properti,” imbuh Mamay.

Pertumbuhan harga rumah mulai meningkat. Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) BI mengindikasikan pertumbuhan harga rumah meningkat, yaitu dari 1,35% (yoy) pada kuartal I-2021 menjadi 1,49% (yoy) pada kuartal II-2021. Survei BI juga memperkirakan pertumbuhan harga properti tersebut akan melambat pada kuartal III-2021, yaitu hanya tumbuh sebesar 1,1% (yoy).

Pertumbuhan *presales* dari *developer* meningkat pada kuartal II-2021. Data *presales* beberapa *developer* besar mengalami pertumbuhan sebesar 123,6% (yoy). Informasi tambahan lain berdasarkan data dari rumah.com, pencarian rumah pada kuartal II-2021 terbanyak pada rumah dengan rentang harga Rp 300-750 juta.

## BRI Siapkan Tiga Strategi Akselerasi Ekosistem Ultramikro

JAKARTA – Pasca-Holding Ultramikro (UMI) resmi terbentuk pada Senin (13/9/2021), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah menyiapkan berbagai strategi untuk mengakselerasi ekosistem UMI di Indonesia. Terdapat tiga strategi utama perseoran yang telah diimplementasikan sejak semester I-2021.

Dalam membentuk ekosistem ultramikro tersebut, BRI melakukan aksi korporasi *rights issue*, seperti prospektus yang diterbitkan BRI pada 31 Agustus lalu, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28,213 miliar Saham Baru Seri B dengan harga pelaksanaan *rights issue* BBRI sebesar Rp3.400 per lembar saham.

Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto mengungkapkan, pada tahun pertama, ketiga entitas akan membangun fondasi yang kuat (*fase set up the foundation*) melalui rencana pascaintegrasi yang akan dilakukan dengan menerapkan beberapa inisiatif di antaranya *co-location*. Pada tahun ke 2 BRI, Pegadaian, dan PNM akan memasuki fase penguatan (*strengthen*) untuk memastikan terwujudnya sinergi. Beberapa inisiatif yang direncanakan antara lain mengembangkan *digital channel* untuk memudahkan nasabah UMI dalam mengakses produk UMI holding.

Pada fase ke 3 perseoran akan melakukan peningkatan kapabilitas, demi mencapai tujuan BRI untuk berkontribusi pada aspirasi inklusi keuangan Indonesia. Beberapa inisiatif yang akan dilakukan diantaranya meluncurkan program pemberdayaan dalam skala penuh, untuk meningkatkan literasi keuangan pertumbuhan bisnis dan penetrasi digital bagi nasabah BRI, Pegadaian, dan PNM.

Segmen ultramikro masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, pada 2019, dari 65 juta usaha mikro di Indo-



**Catur Budi Harto**

nesia, 46 juta di antaranya membutuhkan pendanaan. Hanya sekitar 20 juta usaha ultramikro yang telah memperoleh akses pendanaan dari sumber formal seperti bank, BPR, perusahaan gadai, koperasi maupun lembaga keuangan lainnya.

“Sekitar 12 juta usaha ultramikro lainnya mendapatkan akses pendanaan dari sumber informal seperti keluarga, kerabat dan lembaga informal lainnya. Masih terdapat sekitar 14 juta usaha ultramikro yang belum memiliki akses pendanaan sama sekali, baik dari sumber formal maupun informal. Inilah yang akan menjadi target pertumbuhan bisnis ultramikro ke depan,” jelas Catur dalam siaran pers, Minggu (19/9/2021).

Dari sisi bisnis, ekosistem UMI akan memungkinkan ketiga entitas memperkuat proses akuisisi dan penjaminan, dengan memanfaatkan kemampuan integrasi *database* yang dapat mengintegrasikan lebih dari 20 juta data nasabah pinjaman serta didukung oleh kemampuan digital dan analitik. Saat ini BRI memiliki lebih dari 120 juta nasabah simpanan dan lebih dari 13 juta nasabah pinjaman. BRI merupakan pemimpin pasar bisnis mikro di Indonesia dan menguasai 60% market share yang terdiri atas 12,4 juta nasabah mikro. (th)



Rupiah Akhir Pekan  
Petugas *teller* menghitung uang di sebuah bank di Jakarta. Rupiah naik 30 poin atau 0,21% menjadi Rp 14.222,5 per dolar AS pada akhir pekan. Sementara indeks dolar AS turun 0,1% menuju 92,84.

## Bank Jatim Raih Dua Penghargaan di Ajang IHC Award

SURABAYA – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) meraih dua penghargaan sekaligus di ajang Indonesia Human Capital (IHC) Award 2021 di Yogyakarta, Jumat (17/9). Masing-masing penghargaan itu adalah *The Best-IHC Director 2021* dan *4th The Best of IHCA of The Year 2021 (Platinum Award-A Very Excellent)* kategori perusahaan publik bank BUKU 3.

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Jatim Erdianto Sigit Cahyono menyampaikan, pandemi Covid-19 cukup berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu Bank Jatim melaksanakan sejumlah strategi baru agar operasional perusahaan tetap berjalan dengan baik. “Salah satu strategi yang kami lakukan adalah melakukan *empowering people* dengan melakukan pelatihan secara virtual bagi karyawan, yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi karyawan, yang sangat penting dalam mendukung percepatan digitalisasi layanan Bank Jatim,” kata Erdianto, akhir pekan lalu.

Dia menegaskan, Bank Jatim berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas internal karena perannya sebagai aset perusahaan untuk menghasilkan hasil yang terbaik. Peningkatan kinerja karyawan melalui penggunaan teknologi

menjadi salah satu inovasi Bank Jatim dalam beradaptasi dengan pandemi Covid-19.

“Kami berharap penghargaan ini akan lebih memacu kinerja Bank Jatim, khususnya *tim human capital* menjadi lebih baik, serta semakin memotivasi kami dalam membangun SDM yang unggul dan inovatif serta memberikan karya yang terbaik untuk bangsa,” terang Erdianto.

Direktur Risiko Bisnis Bank Jatim Rizyana Mirda menambahkan, seluruh pencapaian Bank Jatim tidak lepas dari peran manajemen dalam menciptakan beragam inisiatif strategis dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menghadapi pandemi Covid-19. Di mana protokol kesehatan tetap diterapkan di setiap kegiatan operasional.

Bank Jatim juga terus mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi digital untuk menunjang kinerja. Bank Jatim telah berhasil menumbuhkan *resilience culture* di setiap lini dengan melakukan berbagai inovasi, serta memperkuat *digital services* dan *digital marketing* di antaranya melalui JConnect yang menjadi salah satu komitmen Bank Jatim untuk menghubungkan semua kebutuhan dan kemudahan bagi nasabah terhadap akses layanan perbankan. (ros)

## BJB Rebranding Layanan Nasabah Perorangan Eksklusif

JAKARTA – Layanan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) untuk nasabah perorangan eksklusif yakni BJB Precious, berganti nama atau *rebranding* menjadi BJB Prioritas. Hal ini guna memudahkan layanan untuk semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Adapun BJB Prioritas dalam *milestone*-nya telah dilakukan beberapa kali penyesuaian nama sebagai bentuk pengembangan inovasi layanan BJB Prioritas. Sejak pertama kali diluncurkan tahun 2007, kala itu, layanan ini dinamakan Mitra Prioritas. Setelah itu, pada 2010 layanan kembali berubah nama menjadi BJB Mitra Prioritas, sebelum akhirnya menjadi BJB Precious pada Desember 2012 dan kini menjadi BJB Prioritas.

“Perubahan nama menjadi BJB Prioritas, tentunya adalah strategi kami dalam memberikan layanan unggulan serta upaya kami dalam meningkatkan layanan kami, dengan konsep yang lebih modern, *simple* dan *familiar* menjadi bagian dari upaya pengembangan bisnis dan diharapkan dapat menjangkau nasabah secara lebih luas,” jelas Direktur Utama BJB Yuddy Renaldi dalam konferensi pers virtual, akhir pekan lalu.

Yuddy mengatakan, dalam *top of mind* masyarakat, *brand* Prioritas berpredikat sebagai layanan khusus bagi nasabah eksklusif. Sudah umum diketahui oleh masyarakat bahwa prioritas adalah hal yang harus diutamakan. Oleh karenanya, *rebranding* BJB Precious menjadi BJB Prioritas diharapkan semakin memudahkan masyarakat untuk mengenal layanan tersebut sebagai layanan istimewa dari BJB.

Pada kesempatan itu, Direktur Konsumer dan Ritel BJB Suartini mengatakan, dengan visi baru BJB Prioritas yaitu menjadi layanan prioritas yang dapat diandalkan dalam memberikan solusi keuangan dan layanan personal yang terpercaya. Lahirnya nama baru BJB Prioritas juga diiringi dengan penambahan fasilitas dan layanan yang diberikan untuk nasabah setia BJB Prioritas.

“Sebelumnya BJB Prioritas memberikan 10 fasilitas dan layanan akan bertambah menjadi 17 fasilitas layanan. Penambahan fasilitas dan layanannya yaitu fasilitas *Education Arrangement*, fasilitas *Medical Arrangement*, fasilitas *Priority Parking*, fasilitas *Airport Handling*, fasilitas *Helicopter Transfer*, gratis Biaya RTGS dan Buku

Cek/Giro, dan limit transaksi yang lebih tinggi,” tambah Suartini.

Layanan BJB Prioritas juga diharapkan dapat memberikan informasi yang mudah dimengerti oleh masyarakat umum, karena logo dan nama baru yang diciptakan memiliki perspektif arti yang sama oleh setiap orang tanpa memberikan arti yang lebih.

Adapun peluncuran *brand* BJB Prioritas tersebut diselenggarakan pada Jumat (17/9) di The Westin Resorts Nusa Dua, Bali. Acara dilangsungkan secara *hybrid*, dengan mengundang 33 nasabah yang hadir secara *offline* dan 300 nasabah undangan *online*.

Acara tersebut juga dihadiri oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Gubernur Bali Wayan Koster, Bu-

pati Gianyar I Made Agus Mahayastira, serta jajaran manajemen BJB yaitu Komisaris Utama Independen Farid Rahman dan jajaran direksi BJB. Juga turut dihadiri secara *online* oleh Kepala OJK Kantor Regional 2 Jawa Barat Indarto Budiwitono dan Komisaris BJB Muhandi.

BJB juga memberikan apresiasi nasabah sebagai bentuk penghargaan terhadap loyalitas nasabah prioritas. Sebagai bagian dari rangkaian acara, dilaksanakan juga kegiatan *elang barang* produk-produk UMKM Bali sebagai bentuk dukungan BJB atas sinergitas Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Pemerintah Provinsi Bali dalam rangka pemulihan ekonomi di sektor UMKM di masa pandemi. (ris)

**WOM Finance**  
*a member of PT Wahana Otomotif Multiartha Tbk*

**PEMBERITAHUAN**  
**PELUNASAN Obligasi Berkelanjutan III**  
**WOM Finance Tahap IV Seri A Tahun 2020 ("OBLIGASI")**  
**DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP**

Sehubungan dengan telah dilakukannya pembayaran pelunasan Pokok Obligasi senilai Rp 328.000.000.000,- (tiga ratus dua puluh delapan miliar Rupiah) dengan bunga obligasi sebesar 8,0% (delapan komma nol persen) per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 20 September 2021, maka dengan ini diberitahukan kepada seluruh Pemegang Obligasi bahwa seluruh kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi telah dilaksanakan.

Demikian informasi ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK/04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material oleh Emiten Atas Perusahaan Publik.

Jakarta, 20 September 2021  
PT Wahana Otomotif Multiartha Tbk  
Direksi

PT Wahana Otomotif Multiartha Tbk | Altria Office Tower Lt. 32, 33, 35  
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priuk  
Jakarta Utara 14350, Indonesia

**CIMBNIAGA**

**PEMBERITAHUAN**  
**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 (selanjutnya disebut Sukuk Mudharabah) bahwa sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah ke-6 periode : 27 Juni 2021 s/d 27 September 2021 adalah sebagai berikut:

No	PARAMETER	JUMLAH	
		SERI B	SERI C
1	Portofolio Pembiayaan dengan Akad <i>Musyarakah Mutanagisah</i> (MMQ)		23.093.086.000.000
2	Pendapatan Pembiayaan dari Akad MMQ		141.807.000.000
3	Nilai Sukuk Mudharabah	287.000.000.000	391.000.000.000
4	Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah	17,50%	18,13%
5	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang Sukuk Mudharabah + Insentif	5.022.500.000	7.086.875.000
6	Tingkat Bagi Hasil Setara (p.a)	7,00%	7,25%

Sehubungan dengan hal tersebut, pembayaran pendapatan bagi hasil ke-6 Sukuk Mudharabah akan dibayarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 27 September 2021.

Jakarta, 20 September 2021

**EMITEN**

**CIMBNIAGA**  
PT BANK CIMB NIAGA Tbk

**WALI AMANAT**

PermataBank  
PT BANK PERMATA Tbk